

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Convention center atau pusat konvensi adalah bangunan besar yang di rancang untuk menampung banyak orang dan di gunakan untuk berbagai kegiatan seperti acara publik, konvensi, pertemuan, pertunjukan, pesta dan konser. Sedangkan Exhibition Center secara umum merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi ekshibisi dan konferensi yang di dalamnya menawarkan area yang cukup untuk mengakomodasi ribuan pengunjung. Maka dari itu convention dan exhibition center adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan konvensi dan pameran. Convention dan Exhibition Center menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi perusahaan, pameran perdagangan, industri, dan hiburan. Convention dan Exhibition center merupakan gabungan yang harus mewadahi 3 fungsi yaitu pertemuan (meeting), konferensi (conference/convention), dan pameran (exhibition).

Meningkatnya kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia sebagai destinasi Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) menjadikan keberadaan convention dan exhibition center di Indonesia khususnya kota kupang menjadi suatu kebutuhan dan kewajiban. MICE merupakan salah satu program prioritas KemenPareKraf berupa upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas penunjang yang berupa venues stand alone (berdiri sendiri) bagi kegiatan MICE dalam wujud bangunan convention dan Exhibition Center di Indonesia.

Kota kupang masih belum memiliki gedung pusat convention dan exhibition center yang bersifat *venues stand alone* (berdiri sendiri) yang dapat mewadahi kegiatan MICE secara optimal. Diharapkan dengan adanya gedung convention exhibition center ini akan membantu mewadahi kegiatan MICE secara optimal dan menjadi wadah bagi perkembangan pariwisata dan industri ekonomi di Kota Kupang.

Berdasarkan masalah yang telah di jabarkan di atas, maka perlu dibangunnya gedung convention dan exhibition center yang dapat berfungsi sebagai suatu wadah agar dapat menunjang berbagai kegiatan di dalamnya. Alasan penempatan gedung convention dan exhibition center di kota kupang yaitu Karena Kota Kupang belum

memiliki Gedung khusus untuk konfensi dan eksibisi serta cenderung dengan perkembangan fisik Kabupaten yang cukup pesat, sehingga gedung convention dan exhibition center di Kota Kupang ini mempunyai tujuan sebagai tempat atau wadah yang didalamnya terdapat ruang pameran, ruang konferensi dan ruang pertemuan.

Konsep dasar perancangan gedung convention dan exhibition center di Kota Kupang adalah Arsitektur Modern. Dengan hadirnya konsep Arsitektur Modern di harapkan menjadi salah satu gedung yang baru di Kota Kupang.

## **1.2. Permasalahan**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka muncul identifikasi masalah sebagai berikut:

- Convention dan exhibition center merupakan suatu bangunan publik, sehingga membutuhkan pola ruang luar tapak yang dapat menunjang berbagai aktivitas publik yang berhubungan dengan convention dan exhibition.
- Convention dan exhibition center merupakan bangunan yang menampung banyak orang, sehingga membutuhkan ruang yang luas.
- Convention dan exhibition center menerapkan bangunan bentangan lebar, sehingga diperlukannya struktur dan konstruksi yang tepat agar dapat mendukung bentangan struktur bangunan.
- Convention dan exhibition center memiliki fungsi yang berbeda, sehingga dilakukan analisa zoning agar tidak terjadi sirkulasi silang.
- Convention dan Exhibition center menggunakan material bangunan yang dapat memperhatikan kaidah estetikanya dengan mengikuti gaya arsitektur modern.
- Convention dan exhibition merupakan bangunan yang memiliki kapasitas yang besar sehingga banyak pengunjung yang datang, maka diperlukan analisa sirkulasi dan parkir untuk kenyamanan pengguna bangunan.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka dirumuskan masalah perencanaan dan perancangan sebagai berikut:

Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan convention dan exhibition center, yang dapat mengakomodir fungsi konvensi dan eksibisi serta kemampuan struktur

yang handal pada bentangan lebar sehingga dapat memenuhi kaidah estetika dengan menerapkan pendekatan arsitektur modern.

### **1.3. Tujuan Dan Sasaran**

#### **1.3.1. Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas maka munculah tujuan sebagai berikut:

Tujuan dari pembahasan ini adalah menghasilkan konsep desain bangunan convention dan exhibition center yang berfungsi sebagai pusat konvensi dan eksibisi, serta mampu menunjang segala aktivitas di dalamnya dengan pola ruang dan sirkulasi yang memadai dengan penerapan struktur dan material pada bangunan bentangan lebar dan berkonsep arsitektur modern.

#### **1.3.2. Sasaran**

Dari tujuan diatas, untuk memperhitungkan maka perlu menentukan sasaran-sasaran anatar lain:

- Terwujudnya struktur pola ruang bangunan convention dan exhibition center pada perencanaan.
- Terwujudnya sistem struktur dan konstruksi pada perencanaan.
- Terwujudnya pola sirkulasi dan parkir yang optimal sesuai dengan fungsi konvensi dan eksibisi.
- Pemilihan material yang sesuai dengan kebutuhan bangunan bentangan lebar sehingga dapat menambah kaidah estetikanya yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern.

### **1.4. Ruang Lingkup**

- Lingkup Spasial : Daerah yang menjadi studi terletak di Kota Kupang, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Nusa Tenggara Timur. Daerah ini menjadi lokasi kajian studi karena pada daerah ini terletak pada BWK III yang menjadi pusat pariwisata dan Pendidikan tinggi, yang berupa Hotel Neo Aston, Hotel Tmore, dan Universitas Nusa Cendana, sehingga Kawasan ini dapat menjadi kawasan pariwisata.
- Lingkup Substansial : Prinsip dan konsep Arsitektur Modern pada Convention & exhibition center yang difokuskan pada pola penataan tapak, dan bentuk masa bangunan, pembagian penzoningan serta sarana dan prasarana yang digunakan.

## 1.5. Metodologi Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka menganalisis dan menyusun konsep.

### 1.5.1. Kebutuhan Data

- Data Primer

Adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer di sebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data-data yang di ambil adalah:

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data Primer

| No | Jenis Data                                | Sumber Data        | Metoda Pengumpulan Data   | Instrumen Pengambilan Data              | Kebutuhan Analisis                      |
|----|-------------------------------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1. | Eksisting Lokasi                          | Lokasi Perencanaan | Survey lokasi perencanaan | Kamera, Buku gambar                     | Potensi dan Masalah                     |
| 2  | Batassan lokasi, luas lahan, ukuran lahan | Lokasi Perencanaan | Observasi lapangan        | Alat pengukur dan aplikasi Google earth | Kebutuhan site dan tapak                |
| 3  | Aksesibilitas                             | Lokasi Perencanaan | Observasi lapangan        | Kertas dan pena                         | Kebutuhan pencapaian ke lokasi          |
| 4  | Fasilitas sekitar lokasi                  | Lokasi Perencanaan | Observasi lapangan        | Kertas dan pena                         | Kebutuhan aktivitas                     |
| 5  | Foto dokumentasi                          | Lokasi Perencanaan | Observasi lapangan        | Kamera                                  | Kebutuhan perencanaan site dan Bangunan |
|    | Aktivitas Masyarakat setempat             | Lokasi Perencanaan | Observasi lapangan        | alat tulis dan alat ukur                | Kondisi sekitar lokasi perencanaan      |

- Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (telah di teliti oleh peneliti sebelumnya). Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain yang terkait dengan perencanaan.

Tabel 1. 2 Kebutuhan Data Sekunder

| No. | Jenis Data                    | Sumber Data                                   | Metoda Pengumpulan Data                                                         | Instrumen Pengambilan Data | Kebutuhan Analisis                                                 |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1.  | RTRW Kupang                   | Dinas pariwisata                              | Mengajukan Surat Permohonan Data                                                | Buku dan pena              | Lokasi studi                                                       |
| 2   | Data standar fasilitas gedung | Data dari studi banding obyek sejenis         | Download tentang standar dan kebutuhan ruang                                    | laptop                     | sirkulasi yang akan di sediakan pada rancangan                     |
| 3   | Buku atau literatur terkait   | Perpustakaan, jurnal dan skripsi yang terkait | Meminjam dan membeli buku, serta mengakses internet terkait judul.              | Internet dan toko buku     | Tampilan, kenyamanan ruang luar dan ruang dalam, fungsi, material  |
| 4   | Objek sejenis                 | Literatur review                              | Mencari data objek studi banding yang Sejenis                                   | laptop                     | Tampilan, kenyamanan ruang luar dan ruang dalam, fungsi, material. |
| 5   | penzoningan                   | Literatur review                              | Mencari data objek studi banding yang Sejenis                                   | Buku, laptop               | Kebutuhan fungsi                                                   |
| 6   | Bentuk tampilan               | Literatur review                              | Meminjam dan membeli buku, serta mengakses internet tentang bentuk dan Tampilan | Buku dan internet          | Kebutuhan bentuk dan tampilan dalam arsitektur modern              |

### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

- **Observasi**

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau Lokasi penelitian, sehingga memperoleh data-data eksisting terkait lokasi perencanaan seperti:

- ❖ Luasan Lokasi
- ❖ Keadaan Topografi
- ❖ Geologi
- ❖ Vegetasi
- ❖ Utilitas
- ❖ Permukaan Tanah
- ❖ Batas-batas site perencanaan

- **Dokumentasi**

Pengambilan Dokumentasi berupa foto-foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan analisis.

#### **2. Data Sekunder**

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen dan jurnal terkait yang berguna untuk bahan analisis.

### **1.5.3. Teknik Analisa data**

Metode analisa data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah dan menafsirkan data dalam unsur-unsur lain agar dapat mudah dimengerti dan dipahami. Data-data yang telah terkumpul dapat di analisa dengan cara :

#### **1. Analisa Kualitatif**

Analisa kualitatif meliputi hubungan sebab akibat, penentuan masalah dan konsep yang relevan dalam kaitannya dengan perencanaan dan perancangan Gedung Convention dan Exhibition Center di Kota Kupang.

- Pola ruang yang tercipta perlu memperhatikan fungsi konvensi dan eksibisi, aktivitas, serta tingkat kenyamanan yang mencakup sirkulasi, penghawaan, pencahayaan, orientasi bangunan, dll.
- Kualitas bangunan memperhatikan struktur, konstruksi, dan material yang dapat memperkuat dan menambah nilai estetika pada bangunan bentangan lebar.
- Kualitas desain ruang luar yang mendukung fungsi bangunan sebagai pusat Convention dan Exhibition center.

## 2. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan studi dan standar yang telah ditentukan dalam merencanakan convention dan exhibition center untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang dalam perencanaan. Teknik Analisa ini diorientasikan pada:

- Jumlah pengguna (pengunjung, pengelola dan service).
- Dimensi ruang dalam dan ruang luar.
- Fasilitas sesuai dengan aktifitas dan fungsi bangunan.
- Bentuk dan tampilan bangunan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka meliputi: Pengertian judul, Studi kasus, Tema Arsitektur, Teori-teori yang digunakan.

#### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN**

Tinjauan Lokasi perencanaan meliputi: Pembahasan tentang gambaran umum lokasi perencanaan.

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Analisa perancangan meliputi: analisa studi kelayakan, analisa aktivitas, analisa program kebutuhan ruang, analisa tapak, analisa bangunan.

## **BAB V Konsep perencanaan Dan Perancangan**

Konsep perancangan meliputi: konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan, konsep perancangan struktur dan konsep perancangan utilitas pada perencanaan dan perancangan gedung convention dan exhibition center.